

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Penentu Metode Penelitian

Pendekatan peneliti adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yang didasarkan pada permasalahan dan tujuan yang telah ditetapkan. Nasir mendefinisikan penelitian deskriptif kualitatif sebagai suatu pendekatan untuk mempelajari keadaan terkini dari suatu kelas peristiwa, sekelompok orang, suatu objek, serangkaian keadaan, atau cara berpikir.

Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah menghasilkan gambaran yang metodis, faktual, dan akurat mengenai fakta, ciri-ciri, dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Ciri-ciri deskriptif kualitatif menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan selain menggambarkan situasi atau peristiwa. Hipotesis, peramalan, dan memperoleh signifikansi dan konsekuensi dari penyelesaian masalah. (Harir et al., 2022, p. 12)

Berdasarkan pandangan di atas, Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini menurut penulis menggambarkan fenomena yang sebenarnya terjadi dengan menyebutkan bagaimana pemerintah memberikan layanan pendidikan anak usia dini kepada masyarakat di Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu. Karena tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran fakta lapangan yang akurat, faktual, dan terorganisir dengan baik, serta ciri-ciri dan hubungan antar fenomena yang diteliti.

3. 2. Operasi Variabel

Variabel utama dalam penelitian adalah pelayanan publik di bidang pendidikan. Yang dimaksud peran pemerintah dalam urusan wajib dibidang Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Mesak Kabupaten Belu yang dilihat dari (1) penetapan standar operasional PAUD, (2) pendidik dan tenaga kependidikan (3) sarana dan prasarana.

Berdasarkan operasionalisasi variabel diatas maka aspek-aspek yang akan diteliti adalah;

1. Penetapan Standar Operasional PAUD. Yang dimaksud Penetapan Standar Operasional PAUD dalam penelitian ini adalah proses yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Belu dalam proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam mengelola pendidikan anak usia dini.

Indikatornya :

- ✓ Penetapan kebijakan operasional pendidikan di Kabupaten sesuai dengan kebijakan nasional dan provinsi.
- ✓ Perencanaan Operasional Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

2. Pendidikan dan tenaga kependidikan yang dimaksud dengan tenaga pendidikan dalam penelitian ini merupakan guru-guru yang menjadi tenaga pendidik di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Indikatornya:

- ✓ Perencanaan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan, Pendidikan Anak Usian Dini.

- ✓ Peningkatan kesejahteraan, penghargaan, dan perlindungan pendidikan dan tenaga kependidikan PAUD.
3. Sarana dan prasarana, yang dimaksud dengan sarana dan prasaran dalam penelitian ini merupakan upaya pemerintah kabupaten dalam menyediakan fasilitas pendidikan anak usia dini (PAUD).

Indikatornya :

- ✓ Mengalokasikan dana untuk PAUD.
- ✓ Menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran PAUD.

3.3 Informan

Informan menurut Ulber Silalahi(2012, p. 270) adalah orang-orang tertentu—mereka yang dapat memberikan informasi atau informasi yang dibutuhkan peneliti—diwawancarai untuk tujuan informasi. Metode pemilihan informan merupakan metode purposive dimana informan dipilih secara khusus menurut standar yang telah ditetapkan dan ditentukan oleh tujuan penelitian. Mengingat gagasan di atas, maka informan penelitiannya adalah :

a. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Belu	: 1 Orang
b. Kabid/Kasi PAUD	: 1 Orang
c. Camat/UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan	: 1 Orang
d. Kepala Desa	: 2 Orang
e. Guru PAUD	: 2 Orang
f. Orang tua murid atau wali murid	: 2 Orang
<hr/>	
Jumlah	: 9 Orang

3.4 Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan dalam pendekatan penelitian ini disebut data kualitatif, atau data yang dikumpulkan sebagai pernyataan atau bahan tertulis.

b. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

- a) wawancara. Ketika seorang peneliti ingin mendapatkan informasi lebih rinci dari responden dan sedang melakukan studi pendahuluan untuk mengungkap permasalahan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut, mereka menggunakan wawancara sebagai strategi pengumpulan data, menurut Sugiyono (2009, p. 194).
- b) Dokumentasi. Menurut Hamidi (2004, p. 72) menyatakan bahwa informasi dari dokumen penting, baik dari orang, lembaga, atau organisasi, digunakan dalam proses dokumentasi. Dokumentasi penelitian ini mencakup dokumen tambahan penting yang terkait dengan penelitian serta foto yang diambil oleh peneliti untuk mendukung temuan penelitian..

3.5 Teknik Pengelolaan Data

Dengan melakukan pemahaman dan pendalaman secara utuh terhadap pokok bahasan yang diteliti guna mengembangkan kesimpulan sehingga diuraikan sesuai kondisi dan waktu, digunakan teknik pengolahan data untuk menjawab dan memecahkan masalah.

1. Menelaah kembali tanggapan responden dan data observasi merupakan proses pengolahan data yang dikenal dengan istilah editing.
2. Setelah itu, dilakukan analisis terhadap deskripsi data yang dikumpulkan dengan menganalisis makna kata-kata tersebut.

3.6 Teknis Analisis Data

Peneliti menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data. Jenis penelitian ini mendeskripsikan dan menjelaskan secara komprehensif permasalahan dan peristiwa terkini dengan menggunakan penalaran yang logis dan sistematis yang didukung oleh data empiris. Untuk mencapai temuan, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data, antara lain dokumentasi, wawancara, dan sumber data yang sudah ada sebelumnya.